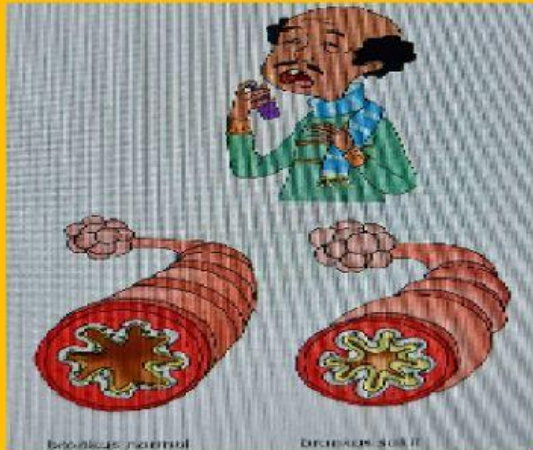


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

TEMA 2 SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 2

NAMA:

Ayo Membaca!



Pagi itu udara terasa dingin. Di sebelah rumah Edo tinggal Kakek Husin. Kakek Husin mengidap penyakit asma. Saat udara dingin Kakek Husin akan merasa kesulitan bernapas.

Kakek Husin biasanya akan segera menyemburkan obat di dalam botol spray. Obat itu disemprotkan ke dalam tenggorokannya. Tak lama setelah itu Kakek Husin akan dapat bernapas lagi dengan lega.

A. Asma

Asma merupakan penyakit penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi. Pencetus alergi misalnya udara dingin, rambut, bulu, kotoran, debu, atau tekanan psikologis. Pasien asma yang mengalami gejala berat harus segera mendapat perawatan karena bisa mengancam jiwa penderita.

Gejala awal penyakit asma berupa:

1. batuk terutama pada malam atau dini hari,
2. sesak napas,
3. napas berbunyi yang terdengar jika pasien mengembuskan napasnya,
4. rasa berat di dada, dan
5. dahak sulit keluar.

Dalam perkembangannya pasien berpenyakit asma dapat mengalami gejala berat. Gejala berat adalah keadaan gawat darurat yang mengancam jiwa. Gejala berat asma meliputi:

1. serangan batuk hebat,
2. sesak napas yang berat,
3. napas tersengal-sengal,
4. sianosis (kulit kebiruan) yang dimulai dari sekitar mulut,
5. sulit tidur (posisi tidur yang nyaman adalah dalam keadaan duduk), dan
6. kesadaran menurun.

B. Bronkitis

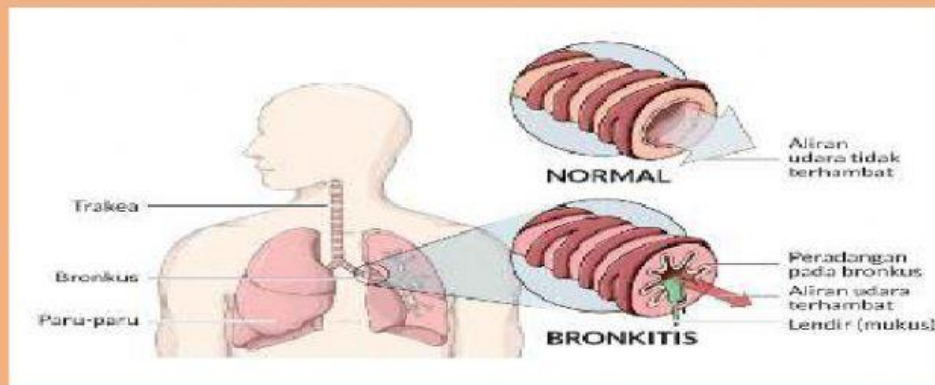
Bronkitis adalah peradangan yang terjadi pada saluran utama pernapasan atau bronkus. Bronkus berfungsi sebagai saluran yang membawa udara dari dan menuju paru-paru. Seseorang yang menderita bronkitis biasanya ditandai dengan munculnya gejala batuk yang berlangsung selama satu minggu atau lebih.

Secara umum, bronkitis terbagi menjadi dua tipe, yakni:

- **Bronkitis akut.** Kondisi ini umumnya dialami oleh anak berusia di bawah 5 tahun. Bronkitis tipe akut biasanya pulih dengan sendirinya dalam waktu satu minggu hingga 10 hari. Namun, batuk yang dialami dapat berlangsung lebih lama.
- **Bronkitis kronis.** Bronkitis tipe ini biasanya dialami oleh orang dewasa berusia 40 tahun ke atas. Bronkitis kronis dapat berlangsung hingga 2 bulan, dan merupakan salah satu penyakit paru obstruktif kronis (PPOK)

Bronkitis yang memburuk dan tidak mendapatkan penanganan yang tepat, berpotensi menimbulkan komplikasi berupa pneumonia. Pneumonia adalah peradangan pada satu atau kedua kantung paru-paru. Seseorang yang sudah mencapai tahap ini akan merasakan gejala berupa:

- Nyeri dada ketika batuk bahkan bernapas.
- Badan terasa lelah.
- Linglung, atau terjadi penurunan kesadaran.
- Mual dan muntah.
- Diare.



Gejala dan Penyebab Bronkitis

Gejala bronkitis adalah batuk, yang dapat disertai sesak napas dan sakit tenggorokan. Pada kasus yang parah, batuk dapat menyebabkan nyeri dada bahkan penurunan kesadaran. Bronkitis disebabkan oleh infeksi virus, dan lebih rentan menyerang perokok dan orang dengan sistem kekebalan tubuh lemah. Salah satu kelompok yang rentan terkena bronkitis adalah [anak-anak](#).

C. Pneumonia

Pneumonia adalah salah satu jenis penyakit pada paru-paru yang dapat mengganggu fungsi dan kerja organ ini. Pneumonia dapat menyerang satu atau beberapa bagian paru.

Gejala yang timbul saat seseorang mengalami pneumonia sangat bervariasi. Hal ini sangat tergantung pada penyebab, tingkat keparahan penyakit, serta usia dan kondisi kesehatan penderita secara umum. Gejala tersebut dapat berkembang secara tiba-tiba atau perlahan selama 24–48 jam.

Variasi gejala pneumonia bisa mulai dari gejala yang ringan, seperti flu, hingga gejala yang sedang atau berat, seperti:

- [Demam](#)
- [Batuk](#) kering, [batuk berdahak kental](#) berwarna kuning dan hijau, atau batuk berdarah
- Sesak napas
- Berkeringat
- Menggigil
- [Nyeri dada](#) ketika menarik napas atau batuk
- [Mual](#) atau muntah
- Diare
- Selera makan menurun
- Lemas
- Detak jantung meningkat
- [Bau mulut](#)

Pneumonia bisa menyerang siapa saja. Meski begitu, lansia di atas 65 tahun dan anak-anak usia kurang dari 2 tahun lebih rentan terkena pneumonia yang berat.

Pada lansia, pneumonia belum tentu menimbulkan gejala demam, malah sering kali menyebabkan penurunan suhu tubuh hingga $<37^{\circ}\text{C}$. Penderita pneumonia berusia lanjut juga bisa mengalami penurunan kesadaran yang gejalanya tampak seperti bingung atau kurang waspada.

Sedangkan pneumonia pada bayi dan anak-anak, selain keluhan dan gejala di atas, bisa menimbulkan gejala berupa lemas, rewel, napas yang cepat (takipnea), napas berbunyi atau mendengkur, sulit bernapas, adanya tarikan (retraksi) otot-otot leher, dada, dan perut disertai usaha yang berat untuk bernapas, serta terkadang bibir dan ujung-ujung jarinya membiru (sianosis).

D. Influenza

Flu atau influenza adalah infeksi virus yang menyerang hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Penderita flu akan mengalami demam, sakit kepala, pilek, hidung tersumbat, serta batuk.

Banyak orang mengira flu sama dengan batuk pilek biasa (*common cold*). Walaupun gejalanya mirip, kedua kondisi ini disebabkan oleh jenis virus yang berbeda. Gejala flu lebih parah dan menyerang secara mendadak, sedangkan gejala batuk pilek biasa cenderung ringan dan muncul secara bertahap.

Gejala influenza yang biasa dialami, di antaranya:

- Sesak nafas dengan atau tanpa sumbatan hidung
- Bersin-bersin
- Tenggorokan gatal
- Hidung meler
- Batuk
- Suara serak
- Lemas
- Sakit kepala
- Demam (biasanya ringan)
- Mata berair

Ayo Berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa penyebab penyakit asma?
2. Apa pencetus alergi penderita penyakit asma?
3. Apa gejala awal penyakit asma?
4. Bagaimana kondisi pasien asma yang mengalami gejala berat?
5. Mengapa pasien asma yang mengalami gejala berat harus segera mendapat perawatan?

Hubungkan penyakit dengan gejala dengan tepat pada kotak yang telah disediakan!

PNEUMONIA

Gejala:

- Nyeri dada ketika batuk bahkan bernapas.
- Badan terasa lelah.
- Linglung, atau terjadi penurunan kesadaran.
- Mual dan muntah
- Diare.

Gejala:

- Sesak nafas dengan atau tanpa sumbatan hidung
- Bersin-bersin
- Tenggorokan gatal
- Hidung meler
- Batuk
- Suara serak
- Lemas
- Sakit kepala
- Demam (biasanya ringan)
- Mata berair

INFLUENZA

Gejala:

- Demam
- Batuk kering, batuk berdahak kental berwarna kuning dan hijau, atau batuk berdarah
- Sesak napas
- Berkeringat
- Menggigil
- Nyeri dada ketika menarik napas atau batuk
- Mual atau muntah
- Diare
- Selera makan menurun
- Lemas
- Detak jantung meningkat
- Bau mulut